

ABSTRAK

PERFORMA PEBOLABASKET BERDASARKAN TINGKAT KECEMASAN SEBELUM BERTANDING PADA KOMPETISI *INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE* (IBL) TAHUN 2003

**Artian Dasa Wijaya
979114046
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui performa pebolabasket berdasarkan tingkat kecemasan atlet sebelum bertanding pada kompetisi *Indonesian Basketball League* (IBL) tahun 2003. Asumsinya adalah apabila tingkat kecemasan terlalu tinggi atau terlalu rendah maka performa buruk. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan tidak linear antara performa atlet bola basket dengan kecemasan sebelum bertanding.

Subjek dalam penelitian ini adalah atlet yang ikut dalam kompetisi IBL tahun 2003 sebanyak 104 atlet. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk performa adalah data penilaian statistik pertandingan, sedangkan untuk kecemasan adalah skala kecemasan sebelum bertanding yang disusun oleh peneliti. Dari uji validitas dan reliabilitas pada skala kecemasan sebelum bertanding, diperoleh 48 aitem valid/sahih dan koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* sebesar 0.9033. Untuk mengetahui performa dengan tingkat kecemasan pebolabasket digunakan metode analisis data uji linear. Analisis ini menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.835 ($p > 0.05$).

Hasil uji hipotesa menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah tidak linear. Hal ini berarti bahwa hipotesa yang menyatakan ada hubungan yang tidak linear antara performa atlet dengan tingkat kecemasan sebelum bertanding diterima. Rata-rata tingkat kecemasan atlet sebelum bertanding, secara umum mempunyai tingkat kecemasan pada taraf rendah sebanyak 80.769%. Hasil tambahan penelitian menunjukkan titik optimum pada tingkat kecemasan adalah 86. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal kecemasannya maka semakin tinggi performanya.

ABSTRACT

BASKET BALL PLAYER'S PERFORMANCE AND THE BASIS OF ANXIETY LEVEL BEFORE ON INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE (IBL) COMPETITION IN 2003

**Artian Dasa Wijaya
979114046
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This research was conducted to understand basketball player's performance and on athlete's anxiety level before on *Indonesian Basketball League* (IBL) competition in 2003. The assumption was if anxiety level was high or low, then performance was bad. Hypothesis proposed was there were no linear relationships between basketball athlete's performance and anxiety before the match.

Subjects within this research were athletes participating in IBL competition in 2003, with the total of 104 athletes. This research used purposive sampling technique. Data collection tools used for performance was competition's statistic data, whereas for anxiety was anxiety scale before the match compiled by researcher. From validity and reliability tests on anxiety scale before match, 48 valid items were obtained, and Alpha-Cronbach reliability coefficient was 0.9033. To know the relationship between performance and anxiety level of basketball players, data analytic method of linear test was used. This analysis resulted in probability value as big as 0.835 ($p > 0.05$).

The result of hypothesis test showed that the relationships between both variables were not linear. This means that hypothesis that states there was no linear relations between athlete's performance and anxiety level before match was corrected. The average athlete's anxiety level before the match, in general had anxiety level on low rank was arounded 80.769%. Additional result of the research showed optimum point on anxiety level was 86. This showed that the more optimum the anxiety, the higher the performance.